

**PERKEMBANGAN PELABUHAN TALANG DUKU
PROVINSI JAMBI TAHUN 1996-2015**

TESIS



Oleh

**M JAFAR SIDIK
NIM 14161019**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

M. Jafar Sidik. 2016. "The Development of Talang Duku Harbour of Jambi in 1996-2015". *Thesis*. Graduate Program. State of Padang University.

This research studies about the development of Talang Duku harbour of Jambi in 1996-2015. The focus of this research is the problems of the development of Talang Duku harbour where this causes the decrease of activities in this project. The purpose of this research is describing the background of the development of this harbour, the problems happen during the development of this harbour, and identifying the benefits of this harbour toward the progress of this area.

The design of this research is qualitative which promotes historical research method which covers several steps to be considered: (1) Heuristic, the process of data findings. The data obtained both in terms of stated and unstated documents. The stated one is obtained from asset bureau office while unstated one, in the other hand obtained from the interview of local public figures and the people whose views and background about the development of that harbour. (2) Sources criticism, the validity of the data originality and the information gotten. (3) Interpretation, that is interpreting and relating the existed data. (4) Historiography, that is the report of the research findings.

From this research, it can be stated that the background of Talang Duku harbour's construction started from the inefficient of the previous harbour-Boom Batu in Jambi. It is caused that this harbour is located in the central city of Jambi and it can not be developed as well. The development of facilities of this harbour in the unloading and loading activities were satisfactory enough. It effects the improvement of commodity production of the hinterland, like the products of farming and mining. However, the development of Talang Duku Harbour did not stay longer. It is caused by some problems, like the bridge construction located in Muara Sabak and also the high cedimentation that effect the shipping channel can not drop by the Talang Duku harbour. Although there was some problems of unloading and loading decreasement in 2012, but it was increasingly developed in 2014 and 2015. Thus, the existance Talang Duku harbour effects the social and economical life where the people who who stay in Jambi or the surrounding can apply to be the workers who can work in this harbour. Besides, the people who stay in the surrounding of that harbour can have a small business in the surrounding of this harbour.

ABSTRAK

M Jafar Sidik. 2016. "Perkembangan Pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi Tahun 1996-2015. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini mengkaji bagaimana Perkembangan Pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi tahun 1996-2015, adapun fokus penelitian yaitu proses perkembangan Pelabuhan Talang Duku. Perkembangan Pelabuhan Talang Duku mengalami kendala sehingga terjadinya penurunan di dalam aktivitas pelabuhan. Tujuan dari penelitian ini menjelaskan latar belakang pembangunan pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi, menganalisis proses pembangunan serta perkembangan Pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi, menemukan kendala-kendala yang menghambat perkembangan Pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi serta mengidentifikasi manfaat serta kegunaan Pelabuhan Talang Duku terhadap kemajuan Provinsi Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah, didalam penelitian sejarah ada tahap-tahap yang harus dilalui yakni (1) Heuristik, proses menemukan data, data di peroleh dalam bentuk tertulis maupun lisan, adapun data tertulis berupa dokumen atau arsip, arsip yang dipakai didalam penelitian ini didapat di kantor biro aset Provinsi Jambi, berupa surat perjanjian serta surat keputusan pembangunan pelabuhan Talang Duku, sedangkan data yang diperoleh dari lisan yakni wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat serta pegawai Pelabuhan Talang Duku yang menjadi saksi di dalam perkembangan dan pembangunan Pelabuhan tersebut, seperti kepala desa, sekretaris desa, penduduk disekitaran pelabuhan, serta pegawai dan pensiunan Pelindo II yang bekerja di pelabuhan, serta pejabat yang mengetahui mengenai proses pembangunan Pelabuhan Talang Duku. (2) Kritik Sumber yaitu dengan pengujian terhadap keaslian data serta informasi yang diperoleh. (3) Interpretasi yakni menafsikan dan menghubungkan dari data yang ada. (4) Historiografi merupakan penulisan hasil penelitian.

Hasil penelitian itu menunjukan bahwa latarbelakang pembangunan pelabuhan Talang Duku diawali dengan tidak efektifnya lagi pelabuhan Boom Batu yang ada di Kota Jambi. Pelabuhan tersebut berada di pusat kota dan sudah tidak bisa dikembangkan lagi akibat keterbatasan areal, padahal aktivitas pelabuhan mengalami kemajuan baik itu dalam segi sarana dan prasarana serta kegiatan bongkar muat mengalami peningkatan hasil produksi komoditi daerah belakang (hinterland) seperti hasil perkebunan, dan pertambangan. Akan tetapi kemajuan Pelabuhan Talang Duku tidak berlangsung lama, kerana pelaksanaan operasional mengalami kendala akibat adanya pembangunan jembatan yang ada di Muara Sabak dan sedimentasi yang tinggi. Alur pelayaran untuk dapat singgah ke Pelabuhan Talang Duku terganggu. Meskipun terjadi kendala, dan terjadi penurunan aktivitas bongkar muat di tahun 2012, namun pada tahun 2014 dan 2015 terjadi kenaikan kembali dalam aktivitas bongkar muat. Pelabuhan Talang Duku berdampak pada peningkatan perekonomian baik bagi pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat sekitar, dengan adanya pelabuhan ini terbukanya lapangan pekerjaan baru serta banyak yang masyarakat yang membuka usaha kecil di sekitaran pelabuhan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

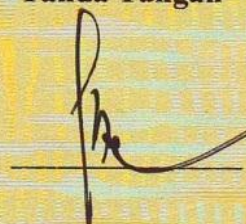
Mahasiswa : **M JAFAR SIDIK**
NIM. : 14161019

Nama

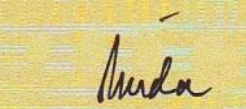
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Buchari Nurdin, M.Si.
Pembimbing I

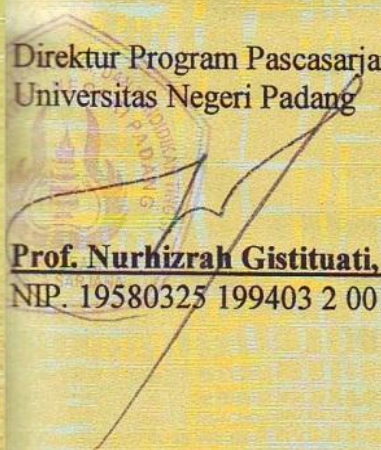
 28/7-2016

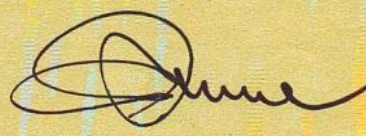
Dr. Lindayanti, M.Hum.
Pembimbing II

 28-7-2016

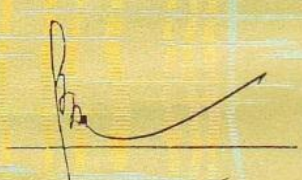
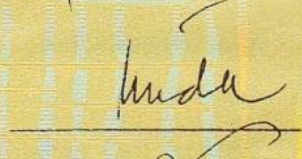
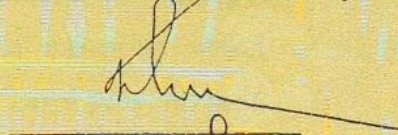
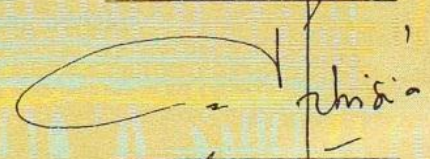
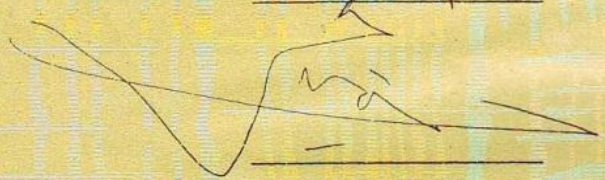
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Lindayanti, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Azmi Fitrisia, M.Hum., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **M JAFAR SIDIK**

NIM. : 14161019

Tanggal Ujian : 14 - 6 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul Perkembangan Pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi Tahun 1996-2015 adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lainnya, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencopotan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016

Saya yang Menyatakan



M Jafar Sidik
NIM : 14161019

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Perkembangan Pelabuhan Talang Duku Provinsi Jambi Tahun 1996-2015”**. Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Buchari Nurdin M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Lindayanti M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini. Dan juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati M.Ed, Ed.D selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Epi, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D, Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd., dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. selaku tim kontributor, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. General Manager PT Pelindo II Cabang Jambi yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian terkait penelitian saya.
6. Pegawai serta pensiunan Pelindo II Cabang Jambi.
7. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Propinsi Jambi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Kepala Desa Talang Duku beserta pegawainya yang telah membantu untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Staf kepustakaan dan staf administrasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
10. Warga Desa Talang Duku yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Teristimewa untuk Ayahanda Yoyo Yudiwangsa, dan Ibunda Syamsiwarti, dan tidak lupa untuk adik-adik saya M. Asraf Hidayat dan M. Fadlan Maulana serta tidak lupa kepada orang yang selalu mendukung serta menemani saya selama penelitian, dia adalah orang spesial dalam hidup saya yakni istri saya Susi Putrien, atas do'a dan dukungan serta semangat tanpa henti yang selalu diberikan.
12. Semua rekan-rekan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
13. Untuk kakak dan sahabat Verry Yanto, Ulul Azmi, Andri Zulda Putra, terima kasih telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Dan Tujuan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 15
A. Kajian Teori	15
1. Pelabuhan.....	15
2. Konsep Pembangunan	22
3. Perencanaan Pembangunan pelabuhan	27
4. Rencana Induk (Masterplan) Pelabuhan	31
5. Pembangunan Pelabuhan di Daerah Baru Atau Perluasan	34
6. Fasilitas Pelabuhan.....	34
7. Jenis-Jenis Pelabuhan	38
8. Fungsi Pelabuhan	38
9. Tipe dasar manajemen pelabuhan	40
B. Penelitian Relevan	42

C. Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi Penelitian.....	46
B. Informan Penelitian.....	47
C. Jenis Data	48
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	49
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
F. Teknik Analisa Data	53
G. Historiografi.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. TEMUAN UMUM.....	54
1. Gambaran Umum Propinsi Jambi.....	54
2. Gambaran Umum Kabupaten Muaro Jambi.....	65
3. Gambaran Umum Kota Jambi.....	74
4. Gambaran Umum Kabupaten Batang Hari.....	81
5. Potensi Hinterland Provinsi Jambi.....	86
6. Pelabuhan-Pelabuhan Di Propinsi Jambi	95
B. Temuan Khusus.....	122
1. Pelabuhan Talang Duku.....	122
a. Latar Belakang Pembangunan Pelabuhan Talang Duku.....	122
b. Proses Pembangunan Fisik dan Perkembangan Pelabuhan Talang Duku.....	128
c. Kendala-Kendala Dalam Perkembangan Pelabuhan Talang Duku.....	157
d. Manfaat Adanya Pelabuhan Talang Duku Bagi Pemerintah Propinsi Jambi dan Masyarakat Talang Duku.....	162
C. PEMBAHASAN.....	175
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	193
A. KESIMPULAN.....	193
B. IMPLIKASI.....	197

C. SARAN.....	201
DAFTAR PUSTAKA	203

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Halaman
1	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 1996-2014 Provinsi Jambi	57
2	Pembentukan Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi	62
3.	Daftar nama gubernur pemerintahan Provinsi Jambi Periode 1957 S.D 2015	63
4	Pertumbuhan penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2000 sampai 2014 Kabupaten Muaro Jambi	69
5	Nama, luas wilayah per-Kecamatan dan jumlah kelurahan di Kabupaten Muaro Jambi	70
6	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 1996-2014 Kota Jambi	76
7	Luas wilayah administrasi pemerintah Kota Jambi	80
8	Luas tanaman perkebunan di Provinsi Jambi tahun 1969-2006 (Hektar)	90
9	Jumlah hasil produksi perkebunan per kabupaten di Provinsi Jambi tahun 2014	91
10	Data fasilitas yang ada di Pelabuhan Talang Duku tahun 2015	137
11	Data peralatan bongkar muat di Pelabuhan Talang Duku tahun 2015	140
12	Data kunjungan kapal ke Pelabuhan Talang Duku tahun 1996-2015	148
13	Komoditi yang di muat melalui Pelabuhan Talang Duku tahun 1996-2015	151
14	Barang yang bongkar di Pelabuhan Talang Duku tahun 1996-2012	155

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul	Halaman
1	Peta Rencana Pola Ruang Zona Provinsi Jambi	92
2	Proses pembangunan Pelabuhan Jambi (Boom Batu)	107
3	Aktivitas Pelabuhan Jambi (Boom Batu)	109
4	Aktivitas Pelabuhan Boom Batu	111
5	Lokasi Pasar Angso Duo yang dulunya lahan Pelabuhan Boom Batu	117
6	WTC Batang Hari yang dulunya lokasi tepat dimana bangunan Dermaga Boom Batu	120
7	Lokasi Pelabuhan Boom Batu sekarang sudah menjadi Mall.	121
8	Gerbang selamat datang di Pelabuhan Talang Duku Jambi	128
9	Lokasi pelabuhan di lihat dari udara tahun 2015	133
10	Peta alur Pelayaran Jambi	136
11	Mobil Crane yang dimiliki Pelabuhan Talang Duku tahun 2012	140
12	Terminal Peti Kemas Pelabuhan tahun 2015	142
13	Aktivitas di Pelabuhan Talang Duku dari udara Tahun 2015	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah proses perubahan yang bersifat multidensi menuju kondisi yang semakin mewujudkan hubungan yang serasi antara kebutuhan dan sumber daya melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk melakukan proses pembangunan, pembangunan sering dirumuskan sebagai proses perubahan yang terencana dari situasi nasional yang satu ke situasi nasional yang lain yang dinilai lebih tinggi. Dengan kata lain, pembangunan menyangkut proses perbaikan sarana yang menunjang aktivitas masyarakat.¹

Realisasi telah dilakukan di Indonesia seperti halnya pembangunan di Propinsi Jambi, secara geografis Jambi terletak terletak antara 0,45° lintang utara, 2,45° lintang selatan dan antara 101,10°-104,55° bujur timur, Provinsi Jambi sendiri berbatasan langsung dengan Provinsi Riau di sebelah utara sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Selat Berhala, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Sumatera Selatan dan Sumatera Barat dan Bengkulu, Provinsi Jambi sendiri memiliki luas 53,435 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 berjumlah

¹Rochajat Harun. Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial. (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada. 2011) Hal 14

3.088.618 jiwa.² Jambi sendiri memiliki sungai yang membentang dari Tanjung Jabung hingga ke provinsi Sumatera Barat, sungai tersebut pada masanya memiliki fungsi sebagai sarana transportasi yang penting, mengingat jalan darat belum sepenuhnya bisa dilalui.

Transportasi sungai di Jambi dilihat dari sejarahnya merupakan transportasi utama dan menjadi andalan dalam menunjang mobilitas pergerakan orang/barang. Simpul pelayaran sungai Batanghari pada saat ini masih aktif antara lain simpul Muara Bulian, Kota Jambi, Pelabuhan Muara Sabak, Desa Muaro Jambi, Suak Kandis (Muara Sungai Kumpeh), dan berakhir di Pelabuhan Talang Duku. Dua pelabuhan besar yang masih tergolong besar dan aktif pelabuhan Muara Sabak dan pelabuhan Talang Duku. Pelabuhan Talang Duku utamanya untuk pelabuhan peti kemas dan angkutan barang lain.³

Peranan angkutan sungai di daerah Jambi mempunyai arti yang sangat penting, hal ini disebabkan sebagian besar penduduk berdomisili disepanjang Sungai Batanghari, secara keseluruhan hampir semua anak-anak sungai bermuara ke Sungai Batanghari, sehingga angkutan sungai disepanjang sungai Batanghari cukup ramai terhadap arus barang maupun penumpang. Desa-desa yang ada di daerah Jambi belum dapat dilintasi melalui jalur darat, maka peranan angkutan sungai sangat terasa terutama

²Baban Pusat Statistik Propinsi Jambi, Jambi Dalam Angka 2011, (Jambi: BPS Provinsi Jambi) Hlm: 1.

³Draf Nominasi Daftar World Heritage. UNESCO. Situs Percandian Muarajambi (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, 2009) Hal 2

terhadap pengangkutan barang-barang kebutuhan pokok dan barang hasil produksi masyarakat.⁴

Perbaikan dan pembangunan sarana perhubungan sungai, danau, dan penyebrangan dititik beratkan pada kegiatan-kegiatan pemeliharaan, pengaman alur, pemasangan rambu-rambu, peningkatan fasilitas dan peningkatan ke arah pelayanan yang efisien dan efektif. Keseluruh kegiatan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan keselamatan pergerakan orang dan barang yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari rangkaian kegiatan masyarakat dengan pemenuhan kebutuhannya.⁵

Ini sejalan program Pelita III (1979-1984) yang memfokuskan pada kebijakan ekonomi yang diarahkan pada peningkatan ekspor dengan membuka sektor perkebunan dan pertambangan. Keberadaan pelabuhan sebagai sarana transportasi laut sangat diperlukan seperti pelabuhan. Pembangunan perhubungan sungai, danau, dan penyebrangan, kegiatan pembangunan perhubungan laut maupun sungai terus ditingkatkan agar tersedia prasarana dan sarana transportasi. Hal ini diharapkan memberikan dampak perluasan pemasaran dan upaya memasok kebutuhan Propinsi Jambi. Pelabuhan terus dikembangkan dan ditingkatkan kemampuan

⁴ Propinsi Daerah Tingkat I Jambi. Sektor-Sektor Pembangunan. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi: 1989). Hlm. 149

⁵ Badan Perencana Pembangunan Daerah Propinsi jambi. Rencana Pembangunan Lima Tahun Keempat. 1999. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi 1999). Hlm. 123

pelayanannya, seperti pelabuhan yang akan dikembangkan adalah pelabuhan di Talang Duku dan pelabuhan Muara Sabak.⁶

Secara garis besar, pola pengembangan pintu gerbang Propinsi Jambi melalui laut dikenal dengan Pola Trisula Outlet Jambi yaitu Pelabuhan Kuala Tungkal, Muara Sabak, Pelabuhan Talang Duku, dengan titik tumpu utamanya adalah pelabuhan Muara Sabak. Kebijakan dan program pembangunan perhubungan itu bertujuan untuk perluasan pemasaran dan pergerakan ke arah Asia Pasifik yang akan memperkuat kemampuan Propinsi Jambi memasuki pasar global, kebijakan tersebut dititik beratkan pada program yang ditempuh selama kurun waktu 1994-1998 diantaranya pemindahan pelabuhan dari Boom Batu (Kota Jambi) ke pelabuhan penyangga Talang Duku.⁷

Pelabuhan yang ada di Propinsi Jambi ada tiga pelabuhan ekspor yakni Pelabuhan Kuala Tungkal, Muara Sabak dan Pelabuhan Jambi, tapi dari tiga pelabuhan tersebut hanya pelabuhan Jambi yang layak untuk melakukan kegiatan ekspor impor, sedangkan dua pelabuhan lainnya termasuk pelabuhan rakyat. Biarpun secara strategis wilayah kedua pelabuhan itu layak untuk dijadikan pelabuhan Samudra di bandingi Pelabuhan Jambi maupun Talang Duku.⁸

⁶ Badan Perencana Pembangunan Daerah Propinsi Jambi. Rencana Pembangunan Lima Tahun Keempat. 1999. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi 1999). Hlm. 123

⁷ Badan Perencana Pembangunan Daerah Propinsi Jambi. Rencana Pembangunan Lima Tahun Keempat. 1999. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi 1999). Hlm. 124

⁸ Suara Rakyat. Edisi Rabu 25 Januari 1989. Jambi Dambakan Pelabuhan. Hlm 1

Namun pelabuhan Jambi (Boom Batu) yang menjadi pelabuhan ekspor dan impor sudah tidak mampu untuk dikembangkan lagi sebagaimana fungsinya sebagai pelabuhan ekspor dan impor. Untuk itu dilakukan usaha pengembangan Pelabuhan Jambi ke arah hilir Sungai Batanghari yang merupakan sebagai kebutuhan yang mendesak.⁹ Mengingat pelabuhan Jambi terletak ditengah perkembangan kota yang mana pertumbuhan kota yang cepat mengakibatkan pelabuhan di Jambi harus dipindahkan, selain itu ada masalah lain yang membuat pelabuhan di Jambi ini dipindahkan yakni jarak dengan ambang luar ± 90 mil sehingga kapal yang akan masuk pelabuhan Jambi harus di pandu sampai ke ambang luar selama ± 8 sampai 10 jam.¹⁰

Untuk mengantisipasi kemungkinan meledaknya jumlah produksi para petani di Jambi, pemerintah daerah sudah membeli 50 hektar lahan dari rencana 100 hektar di daerah Talang Duku (11 km dari Kota Jambi), yang akan diperuntukan bagi pembangunan Pelabuhan Talang Duku. Menurut Kakanwil Perhubungan Jambi, Bambang Kurnadi, Pelabuhan Talang Duku kelak mampu disandari kapal berbobot 2000- 2500 dwt, dengan panjang kapal 70-80 meter. Pembangunan Pelabuhan Talang Duku merupakan jalan keluar yang sementara dianggap tepat, karena banyak yang menilai untuk jangka panjang pelabuhan Talang Duku ini tidak akan

⁹ Propinsi Daerah Tingkat I Jambi. Rencana Pembangunan Lima Tahun Keempat (Perwilayahan Pembangunan dan Pembangunan daerah Tingkat II. 1999. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi 1989). Hlm. 12

¹⁰ Propinsi Daerah Tingkat I Jambi. Sektor-Sektor Pembangunan. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi: 1989). Hlm. 154

memecahkan masalah ekspor dan impor, ini akan sama dengan pelabuhan Jambi (Boom Batu), tapi paling tidak untuk jangka pendek keberadaan pelabuhan Talang Duku akan berguna untuk meningkatkan produksi ekspor Propinsi Jambi.¹¹

Pidato Gubernur Jambi yang di jabat oleh Masjchun Sofwan mengatakan keberadaan Pelabuhan Jambi (Boom Batu) tidak memungkinkan lagi untuk aktivitas bongkar muat, dari catatan tahun 1980 sampai 1984 terjadi penurunan yang terjadi dalam aktivitas bongkar muat. Pelabuhan Jambi tidak dapat menampung kapal-kapal berukuran besar, akibat pendangkalan yang cukup parah. Untuk itu maka pemerintah Propinsi Jambi mengambil langkah untuk mewujudkan pengembangan pelabuhan Jambi ke Talang Duku.¹²

Dari latarbelakang itulah akhirnya Pelabuhan Jambi kemudian dipindahkan ke daerah Talang Duku dan menjadikan Pelabuhan Talang Duku yang berfungsi sebagai pelabuhan samudera yang melakukan kegiatan bongkar, muat, ekspor dan impor barang. Pelabuhan Talang Duku sebelum dilakukan tahap pembangunan, pihak Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) melakukan kerja sama dengan pemerintah Propinsi Jambi dalam upaya mencari jalan keluar supaya komoditi-komoditi yang tersebar di Propinsi Jambi ini bisa masuk, untuk itu Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) cabang Jambi memberikan masukan ke pemerintah Propinsi

¹¹ Suara Rakyat. Edisi Rabu 25 Januari 1989. Jambi Dambakan Pelabuhan. Hlm 1

¹² Arsip Kumpulan Pidato Tahun 1986, H. Masjchun Sofwan, Gubernur KDH Propinsi Dati I Jambi, Hal: 69-70

Jambi untuk membangun pelabuhan yang nantinya dikelola oleh Pelindo II.

Sejak awal dibangun Pelabuhan Talang Duku dan pelabuhan Jambi (Boom Batu) sudah berada di bawah naungan PT. Pelindo II Cabang Jambi, karena dalam upaya memberikan pelayanan yang bagus, pihak Pelindo II juga sudah berpengalaman dalam mengelolah dan membesarkan pelabuhan yang ada di Indonesia, dengan dasar inilah pemerintah Propinsi Jambi memberikan kepercayaan penuh kepada Pelindo II Cabang Jambi dalam mengelola dan mengembangkan pelabuhan Talang Duku.¹³

Pelabuhan Talang Duku selama diresmikannya tahun 1996, mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, hal ini dikarenakan masih tergantungnya Pelabuhan Talang Duku terhadap daerah belakang (hinterland), majunya pertumbuhan Talang Duku disebabkan banyaknya hasil produksi yang dihasilkan, pertumbuhan pelabuhan juga dilihat dari salah satu fasilitas pelabuhan, semakin baiknya fasilitas yang ada mendorong para pengusaha untuk mengirimkan barang komoditinya ke pelabuhan, Pelabuhan Talang Duku semenjak di resmikan sudah mulai membangun berbagai fasilitas penunjang misalnya perluasan dermaga, penambahan alat dan terminal petikemas yang baru. Ini merupakan momentum baik karena setelah Pelabuhan Jambi berkembang menjadi pelabuhan petikemas maka pemerintah daerah dan pemerintah pusat

¹³Arini fitri z.a dan Siti Heidi Karmela, Pelabuhan Jambi Sejarah dan Perkembangannya, (Jambi: Jurnal Universitas Batanghari)

melalui Ditjen Perla memberikan *tagline* bahwa Pelabuhan Talang Duku Jambi merupakan pelabuhan yang tidak hanya melayani petikemas internasional, namun meningkat menjadi pelayaran domestik antar pulau.

Keberadaan Pelabuhan Talang Duku yang mana berada di daerah pinggiran sungai Batanghari, dengan panjang ± 1.740 km dimana yang didapat dilayari hanya ± 600 km dengan tonase ± 1000 ton pada musim hujan dan antara 10-400 ton pada musim kemarau terjadi sedimentasi yang mana mengakibatkan pendangkalan alur pelayaran, hal tersebut sudah menjadi masalah yang dialami oleh pelabuhan setiap tahunnya. Peran dan fungsi pelabuhan Talang Duku dinilai Soewarno Surinta sudah tidak bisa maksimal, akibat adanya pendangkalan yang sangat parah serta jauhnya jarak tempuh kapal untuk bisa sampai ke Demarga Talang Duku dan menurutnya letak pelabuhan Talang Duku yang tidak lagi strategis.¹⁴

Dalam perkembangan pelabuhan Talang Duku sampai akhir tahun 2012, pelabuhan ini mengalami pasang surut akibat kendala operasional yang mengakibatkan menurunnya aktivitas pelabuhan dan komoditas ekspor yang di distribusikan melalui pelabuhan, masalah yang di hadapi Pelabuhan Talang Duku adalah tidak adanya kontribusi antara pemerintah propinsi dengan pemerintah kabupaten mengakibatkan terjadinya salah paham dalam masterplan pembangunan. Terjadi ketika keberadaan jembatan Muara Sabak yang diresmikan sudah sejak lama dikeluhkan

¹⁴<http://www.pelita.or.id/baca.php?id=59290>

pelaku ekonomi daerah Jambi. Hal ini yang diprotes oleh pemerintah provinsi yang mana jembatan dengan tinggi hanya 12,5 meter tidak menjadi standar untuk dilalui kapal, sehingga menjadi penghalang masuk kapal-kapal besar ke Pelabuhan Talang Duku di Muaro Jambi. Padahal standar tinggi jembatan yang disarankan Ditjen Perhubungan Laut adalah 18,5 meter ke atas.¹⁵ Pelabuhan Talang Duku sudah tidak bisa lagi disandari kapal (kecuali tongkang).¹⁶

Selain itu Fauzi juga menjelaskan bahwa adanya jembatan Muara Sabak itu malah mengganggu perekonomian Provinsi Jambi, mengingat bahwa pelabuhan di Jambi yang beroperasi aktif hanya di Talang Duku. Seluruh aktivitas perekonomian, ekspor-impor, distribusi barang dan jasa maupun bahan sembako yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat se-Provinsi Jambi, semua ditumpukan di Pelabuhan Talang Duku. Hampir 80 persen produksi komoditas unggulan Provinsi Jambi diekspor melewati pelabuhan luar Jambi. Hanya 20 persen yang melewati pelabuhan di Provinsi Jambi, Akibatnya barang barang ekspor seperti karet, batubara, CPO yang dulu masuk Talang Duku, sekarang ini lari ke Pelabuhan Palembang.

Biarpun Pelabuhan Talang Duku terganggu dalam kegiatan operasionalnya, tidak membuat pelabuhan Talang Duku menurun dalam

¹⁵ <http://wartaekonomi.co.id/read/2015/04/01/51654/aktivitas-ekspor-jambi-terganjal-jembatan-rusak.html>

¹⁶ <http://beritatrans.com/2013/06/10/pelindo-ii-optimalkan-pelabuhan-muara-sabak/>

hal aktivitas bongkar muat, ini terbukti yang mana kegiatan ekspor terbesar di Provinsi Jambi masih dikuasai oleh pelabuhan Talang Duku. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada triwulan 1 di tahun 2015 yang dikeluarkan pada tanggal 15 April oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi senilai 48, 55 juta dolar AS. Jika dibandingkan dengan pelabuhan yang berada di Kuala Tungkal maka Pelabuhan Talang Duku masih menjadi yang tertinggi 32, 35 persen dalam bongkar muat.¹⁷

Kepala Bada Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, Yos Rusdiansyah mengungkapkan, faktor jarak yang ditempuh yang cukup jauh di Pelabuhan Kuala Tungkal membuat banyak perusahaan memilih untuk mengirim barang komoditinya di Pelabuhan Talang Duku. Ekspor melalui Pelabuhan Jambi naik 1,53 persen, dari pelabuhan luar juga naik 11,91 persen.¹⁸

Begitu juga dalam hal kegiatan impor, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai impor Provinsi Jambi pada Agustus 2015 tercatat sebesar USD1,77 juta atau mengalami kenaikan lebih dari 100 persen dibanding bulan sebelumnya. Nilai impor tersebut melewati tiga pelabuhan utama di Jambi yakni Pelabuhan Talang Duku Jambi, Muara Sabak, dan Kuala Tungkal. Kepala BPS Jambi Yps Rusdiansyah, di Jambi, seperti dikutip Antara, Sabtu (3/10/2015), mengatakan, bila dilihat perannya pada

¹⁷ Hanif Burhani. Ekspor Terbesar Dari Pelabuhan Talang Duku. Tribun Jambi. Edisi Rabu 15 April 2015

¹⁸ Tommy Kurniawan. Pelabuhan Talang Duku Masih Dominasi Pengiriman Ekspor. Harian Jambi. 22 April 2015

kumulatif sejak Januari hingga Agustus 2015, nilai impor mesin dan alat angkutan memberikan kontribusi sebesar 47,68 persen dari total impor, yang diikuti peran dari impor hasil industri lain sebesar 31,44 persen. Kenaikan impor terjadi dari negara Amerika Serikat (AS) dan Singapura. Sementara kumulatif nilai impor terbesar periode Januari hingga Agustus 2015 berasal dari Tiongkok mencapai USD22,44 juta.¹⁹

Dari latarbelakang di atas peneliti tertarik meneliti bagaimana latarbelakang pembangunan dan perkembangan pelabuhan Talang Duku di Propinsi Jambi, dan kendala-kendala dalam proses perkembangannya, lebih spesifik penelitian yang berjudul ***Perkembangan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi tahun 1996-2015***

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Batasan spatial penelitian ini adalah Kabupaten Muaro Jambi, tepatnya di desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo, dan batasan temporal penelitian ini dimulai tahun 1996, dimana alasan peneliti mengambil tahun tersebut karena pada tahun ini Pelabuhan Talang Duku di bangun untuk aktivitas perdagangan Provinsi Jambi, batasan akhir penelitian ini adalah tahun 2015 karena pada tahun ini aktivitas ekspor mengalami kenaikan yang terjadi di Pelabuhan Talang Duku mengingat pada tahun 2012 aktivitasnya sempat terganggu karena keberadaan jembatan yang mengakibatkan penurunan aktivitas pelabuhan, yang mana

¹⁹ Metro News. Nilai Impor Jambi Naik 100 Persen. Edisi 3 Oktober 2015

hal ini berdampak kepada perekonomian Provinsi Jambi yang mengalami penurunan. Hal ini menjadi kontradiktif mengingat pada tahun 2015 aktivitas ekspor mengalami kenaikan, namun tidak terpengaruh oleh kendala operasional yang dihadapi pelabuhan.

Perumusan masalah dimaksudkan untuk mengungkapkan pokok pikiran secara jelas dari permasalahan sebenarnya, adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang pembangunan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi 1996?
2. Bagaimana proses pembangunan serta perkembangan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi tahun 1996-2015?
3. Apa kendala-kendala yang menghambat perkembangan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi ?
4. Bagaimana manfaat serta kegunaan Pelabuhan Talang Duku terhadap kemajuan Propinsi Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan latar belakang pembangunan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi.

2. Untuk menganalisis proses pembangunan serta perkembangan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi.
3. Untuk menemukan kendala-kendala yang menghambat perkembangan Pelabuhan Talang Duku Propinsi Jambi.
4. Untuk mengidentifikasikan manfaat serta kegunaan Pelabuhan Talang Duku terhadap kemajuan Propinsi Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pelabuhan Talang Duku ini, dan sebagai aset ditengah modernisasi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan atau pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
 - c. Memperbanyak referensi tentang bagaimana fungsi Pelabuhan Talang Duku pada generasi yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelas magister pendidikan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial (PIPS) konsentrasi pendidikan sejarah di Universitas Negeri Padang.
 - b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Pelabuhan Talang Duku ini sebagai aset lokal agar nantinya masyarakat tau akan nilai-nilai sejarah.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan masukan kepada pemerintah Provinsi Jambi dalam mengembangkan potensi ekonomi daerah yang didukung oleh pelabuhan sebagai subsistem dari sistem perekonomian dan perdagangan yang menggerakkan kemajuan daerah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pembangunan Pelabuhan Talang Duku sudah lama di upayakan pihak pemerintah Propinsi Jambi pada masa gubernur Masjcin Sofwan, yang mana alasan mendesaknya pembangunan pelabuhan yang baru dikarenakan berbagai alasan, yakni dengan mengingat kondisi pelabuhan yang berada di kota Jambi (Boom Batu) yang berada disisi sungai Batanghari sering mengalami hambatan dalam kegiatan bongkar muat barang, karena alur pelayaran pada sungai tersebut sering mengalami pendangkalan terutama pada saat musim kemarau. Selain masalah tersebut dengan kondisi pelabuhan Boom Batu yang tidak memungkinkan lagi untuk dikembangkan mengingat posisinya berada ditengah-tengah Kota Jambi, maka Pemerintah Propinsi Jambi menyediakan lahan untuk pembangunan Pelabuhan yang baru.

Seiring dengan perkembangan daerah belakang (hinterland) yang semakin pesat menghasilkan komoditi-komoditi perdagangan, maka perkembangan aktivitas Pelabuhan turut berdampak dengan pada aktivitas bongkar muat yang juga mengalami peningkatan. Perkembangan daerah belakang yang menghasilkan komoditi ekspor andalan seperti karet, kelapa sawit, kopi, coklat, batu bara, serta komoditi-komoditi yang memiliki nilai jual di pasar dunia turut ikut mendorong aktivitas pelabuhan.

Untuk menjawab persoalan yang dihadapi oleh pemerintah serta pihak pelabuhan, pemerintah Propinsi Jambi mengambil langkah untuk mewujudkan pengembangan pelabuhan Jambi ke Talang Duku, hal ini berdasarkan keputusan gubernur kepala daerah tingkat I Jambi Nomor 244 tahun 1988 tanggal 2 Juni 1988 tentang penyerahan pemakaian lahan atau tanah pemerintah Propinsi daerah tingkat I Jambi kepada Perum Pelabuhan II cabang jambi (Pelindo II) dalam rangka meningkatkan pelayanan dalam bidang sarana dan prasarana angkutan air di daerah Jambi maka untuk itu pemerintah telah menyediakan lahan untuk pembangunan Pelabuhan Talang Duku seluas 50 hektar.

Rencana pembangunan Pelabuhan Talang Duku kembali dilanjutkan oleh gubernur selanjutnya yakni Abdurahman Sayoeti yang ditandai dengan perletakan batu pertama Pelabuhan Penyangga Talang Duku Kecamatan Muaro Sebo Kabupaten Batanghari sebelum dimekarkan menjadi kabupaten Muaro Jambi, sekitar 10 kilometer dari pusat Kotamadya Jambi.

Pembangunan Pelabuhan Talang Duku berlangsung pada 13 September 1993 dan di resmi beroperasi pada tahun 1996, Pelaksanaan pembangunan pelabuhan tak hanya membutuhkan dukungan dari aspek ekonomi, infrastruktur, tetapi juga dukungan dari aspek masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan pada dasarnya, masyarakat bukan hanya menjadi objek atau sasaran yang dikenai pembangunan, tetapi juga sekaligus berperan sebagai subjek yang melaksanakan pembangunan.

Disamping itu, pendapat atau aspirasi masyarakat menjadi suatu hal yang harus dipertimbangkan, karena ketidaksinkronan antara pembuat kebijakan dengan masyarakat hanya akan menghambat berjalannya proses pembangunan.

Perkembangan Pelabuhan Talang Duku mengalami kemajuan pesat baik itu dalam bentuk sarana dan prasarana serta dalam aktivitasnya, ini terjadi pada tahun 2010 hingga tahun 2012 yang mana terjadi penambahan alat-alat penunjang pelabuhan, yang menjadikan Pelabuhan Talang Duku menjadi penunjang perekonomian propinsi Jambi, dan untuk aktivitas terutama ekspor mengalami kenaikan yang pesat yang mana hal ini terjadi pada tahun 2010 yang total ekspor melalui Pelabuhan Talang Duku berkisar 1,317,672,71 ton.

Namun pada tahun 2012 terjadi kendala operasional yang membuat Pelabuhan Talang Duku mengalami penurunan jumlah aktivitas barang hal ini disebabkan karena adanya pembangunan Jembatan yang ada di Muara Sabak, yang mana dalam pembangunan tersebut tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak pelabuhan. Akibatnya pihak pelabuhan mengalami kerugian, hal ini disebabkan dengan tidak adanya kapal kargo yang bersandar untuk melakukan aktivitas di Pelabuhan Talang Duku.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, akhirnya pihak Pelindo II bersama perusahaan pengguna jasa pelabuhan, mengubah angkutannya dari yang dulunya melalui kapal cargo berubah menjadi kapal tongkang, berubah armada yang

beroperasi di Pelabuhan Talang duku dalam aktivitasnya mulai meningkat kembali, ini terlihat dari banyaknya kapal tongkang yang datang untuk mengangkut barang-barang komoditi Propinsi Jambi, ini terlihat pada tahun 2015 yang mana terjadi peningkatan yang cukup tinggi terhadap barang yang di muat melalui pelabuhan Talang Duku berkisar 5.064.770 ton yang pada tahun 2012 hanya berkisar 4.543.000 ton. Dengan adanya kendala tersebut tidak membuat Pelabuhan Talang Duku kehilangan fungsinya sebagai pelabuhan utama bagi Propinsi Jambi.

Dengan adanya pembangunan Pelabuhan baru di daerah Talang Duku akan membuat perekonomian masyarakat sekitar akan menjadi membaik, hal ini ditandai dengan semakin ramainya penduduk pendatang yang bekerja di sekitar pelabuhan, dengan adanya pelabuhan tersebut, memancing para investor membangun perusahaan tepat berada di daerah Talang Duku, dengan memanfaatkan keadaan tersebut, banyak masyarakat yang membuka usaha mulai dari toko, bengkel. Dengan dibangunnya pelabuhan juga berdampak langsung pada pekerjaan masyarakat yang dulu tidak tetap hanya sebagai petani musiman, sekarang berubah semenjak pelabuhan Talang Duku beroperasi berangsur-angsur membuat pekerjaannya juga menetap dengan mendapatkan penghasilan rutin setiap bulannya dengan menjadi pekerja di perusahaan baik itu sebagai buruh angkut dan karyawan swasta lainnya.

B. IMPLIKASI

Dari penelitian yang dilakukan di Pelabuhan Talang Duku yakni dapat disimpulkan bahwasanya Pelabuhan Talang Duku dibangun karena berbagai faktor yakni tidak efektifnya pelabuhan Boom Batu untuk dikembangkan lagi untuk menjadi pelabuhan yang lebih besar, dan karena lokasi sudah tidak steril dan banyak aktivitas manusia di sekitar pelabuhan membuat pelabuhan ini akan dipindahkan, banyak faktor yang menyebabkan dipindahkannya pelabuhan Boom Batu ke pembangunan Pelabuhan baru yakni di Talang Duku yang berjarak 10 km dari Kota Jambi.

Pelabuhan Talang Duku resmi beroperasi pada tahun 1996, pelabuhan ini diharapkan menjadi penyangga bagi pelabuhan Boom batu, seiring dengan kebutuhan akan barang komoditi yang terus berdatangan, membuat Pelabuhan Talang Duku juga berkembang dengan pesat, ini terlihat dari jumlah ekspor yang mengalami kenaikan dari mulai beroperasi sampai di tahun 2011. Namun kendala muncul akibat dari beroperasinya jembatan Muara Sabak yang mengganggu aktivitas pelayaran untuk masuk ke Pelabuhan Talang Duku, hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya kerjasama antara pihak pemerintah daerah, Pelindo II Cabang Jambi serta pengusaha dalam merencanakan masterplane pembangunan jembatan tersebut.

Kendala tersebut tidak menyurutkan langkah Pelindo II Cabang Jambi serta pengusaha armada yang beroperasi di Pelabuhan Talang Duku dalam meluncurkan kembali aktivitas pelayaran ke Pelabuhan Talang Duku, dengan cara tidak

menggunakan kapal cargo lagi sebagai armada angkut ke pelabuhan, armada angkut diganti dari cargo ke kapal tongkang, hal ini berdampak positif dengan banyaknya kapal tongkang yang beroperasi di Pelabuhan Talang Duku membuat aktivitas Pelabuhan Talang Duku kembali normal dengan jumlah aktivitas yang menunjukkan peningkatan dari sebelumnya.

Selain itu letak goeografis juga penentu gimana kedepannya Pelabuhan Talang duku tersebut, mengingat Pelabuhan ini berada di tengah-tengah sungai Batanghari serta sering mengalami sedimentasi yang tinggi, membuat Pelabuhan Talang Duku untuk aktivitas pelayaran kedepannya bisa jadi mengalami kendala yang besar, maka untuk itu perlu pemikiran jangka pangjang untuk bisa beroperasi dalam waktu lama.

Pelaksanaan pembangunan pelabuhan haruslah memiliki dukungan dari masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan pada dasarnya, masyarakat akan menjadi pengamanan utama bagi Pelabuhan Talang Duku. Kalau masyarakat tidak dilibatkan didalam pembangunan nantinya mereka akan terus mengganggu kelancaran aktivitas pelabuhan. Disini terlihat bahwa masyarakat bukan hanya menjadi objek atau sasaran yang dikenai pembangunan, tetapi juga sekaligus berperan sebagai subjek yang melaksanakan pembangunan. Di samping itu, pendapat atau aspirasi masyarakat menjadi suatu hal yang harus dipertimbangkan, karena ketidaksinkronan antara pembuat kebijakan dengan masyarakat hanya akan menghambat berjalannya proses pembangunan.

Faktor faktor geografis seperti kurangnya pilihan pelabuhan air dalam dan banyaknya pelabuhan pedalaman yang berlokasi di sungai-sungai yang memerlukan pengerukan terus-menerus merupakan halangan utama terhadap kinerja pelabuhan, kemungkinan halangan terbesar terhadap pengembangan adalah kurangnya partisipasi sektor swasta secara umum karena mereka telah memiliki pelabuhan tersendiri, atau khusus untuk mengangkut barang-barang perusahaan, hal ini di karenakan kurangnya pelayanan yang membuat pihak perusahaan lebih memilih memiliki pelabuhan tersendiri yang lebih menghemat biaya produksi.

Kedalaman pelabuhan tampaknya menjadi masalah besar di hampir setiap pelabuhan, pelabuhan-pelabuhan perairan dalam di sungai rentan terhadap pendangkalan parah, hal ini akan membatasi kedalaman pelabuhan, apabila pengerukan tidak dapat dilakukan, hal ini akan berdampak pada alur pelayaran sendiri, yang mana kapal sering kali harus menunggu sampai air pasang sebelum memasuki pelabuhan, tentu hal tersebut menyebabkan lebih banyak waktu non aktif bagi kapal, di tambah lagi dengan adanya jembatan Muara Sabak yang membuat arus barang menjadi tersendat. Untuk melakukan suatu pembangunan pelabuhan tidak hanya di tentukan dari segi lokasi, fungsi dan ekonomi saja, melainkan memikirkan jangka panjangnya gimana pelabuhan ini terus ada dan aktif dalam memberikan pelayanan.

Peran penting Pelabuhan tidak hanya berdampak bagi pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah secara makro, namun juga memberikan sumbangan yang

besar terhadap kelancaran arus barang-barang konsumsi bagi masyarakat sehingga jumlah dan harga barang konsumsi di pasaran dapat terkendali dan terjangkau oleh masyarakat umum dengan adanya hambatan dari sistem pelayaran membuat armada perusahaan yang menggunakan jasa pelabuhan lambat akan berkurang jumlahnya, ini tentunya tidak membuat harga kebutuhan pokok dapat terkendali melainkan barang-barang tersebut menjadi langka dan harga tentu akan naik seiring hambatan yang terjadi yang membuat kapal harus mengalihkan ke armada yang lebih kecil, yakni kapal tongkang.

Kebanyakan pelabuhan-pelabuhan di Indonesia berada di dekat daerah-daerah perkotaan, dan memiliki ambang luar dari pantai yang relatif jauh seperti yang ada di Pelabuhan Talang Duku, maka untuk itu perlu upaya yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan kelak menjadikan Pelabuhan Talang Duku kembali ke fungsi awalnya yakni sebagai pelabuhan penyangga, bukan menjadi pelabuhan utama bagi Propinsi Jambi, mengingat masih ada Pelabuhan Muara Sabak yang memiliki lokasi yang strategis yakni berhadapan langsung dengan laut Cina Selatan yang menjadi lalu lintas kapal Internasional.

C. SARAN

Dengan pengembangan sektor perkebunan dan pertambangan daerah belakang yang didukung oleh peningkatan infrastruktur transportasi serta fasilitas yang baik, akan membuat perekonomian Propinsi Jambi meningkat seiring banyaknya kontribusi yang dihasilkan dari Pelabuhan Talang Duku, yang jelas hasil-hasil komoditi tidak di kirim melalui pelabuhan luar di Propinsi Jambi. Khususnya buat pemerintah daerah, keberadaan Pelabuhan Talang Duku di desa Talang Duku ini, seharusnya menjadi momentum besar terhadap pengembangan daerah terutama bagi perekonomian Propinsi Jambi.

Walaupun sudah banyak alternatif pelabuhan yang ada di Propinsi Jambi, tapi kebutuhan-kebutuhan besar yang menggunakan peti kemas dan lainnya masih sangat mengandalkan pelabuhan tersebut. Kebangkitan Pelayaran sungai di Jambi hendaknya menjadi kenyataan kembali, seperti kota-kota maritim besar lainnya di Indonesia. Arsitektur penataan kota dan keletakan pelabuhannya menjadi suatu sarana bukan hanya transportasi, tapi juga penunjang sektor lainnya seperti industri, pariwisata yang akan menghasilkan pundi-pundi devisa bagi daerah.

Pelabuhan Talang Duku banyak kontribusi bagi Propinsi Jambi, setidaknya barang-barang komoditi daerah belakang didistribusikan melalui pelabuhan Talang Duku, melalui tulisan ini, ada beberapa masukan kepada pelabuhan maupun pihak pemerintah di antaranya:

1. Perlunya sinergi antara pemerintah daerah dalam hal ini Propinsi Jambi dan pihak Pelindo II Cabang Jambi untuk memajukan pelabuhan Talang Duku.
2. Pihak pelabuhan sebaiknya melibatkan masyarakat sekitar pelabuhan dalam kegiatan aktivitas pelabuhan
3. Perlu diadakan sosialisasi terkait kebijakan yang berkaitan dengan pelabuhan kepada masyarakat sekitar area pelabuhan Talang Duku.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip dan Dokumen

Arsip Bappeda Tk I Jambi Bidang Stalap, Oktober 1999

Arsip Kumpulan Pidato Tahun 1986, H. Masjchun Sofwan, Gubernur KDH Propinsi Dati I jambi

Arsip Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jambi No 1011/BP-IX/1999. Permohonan Tanah Bekas Pelabuhan Jambi. Tanggal 30 Nopember 1999

Arsip No 593/ BP. Febuari 2000. Permohonan Untuk Mendapatkan Tanah Bekas Pelabuhan Sungai Batanghari Jambi Dengan Cara Tukar Menukar (Ruislagh).

Arsip Sk Gubernur Jambi No 138 Tahun 2000. Pembentukan Tim Inventarisasi Aset PT Pelindo II Cabang Jambi dan Aset Pemerintah Propinsi Jambi Dalam Rangka Tukar Menukar Pasar Angso Duo Milik PT Pelindo II Cabang Jambi Dengan Tanah Pemerintah Propinsi Jambi.

Arsip Perjanjian Kerja Sama Dengan Pihak Investor Tentang Pengembangan Kawasan Pelabuhan Boom Batu. September 2002

Arsip Surat Keputusan gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jambi No 244 Tahun 1988. Tentang Penyerahan Pemakaian Tanah Pemerintah Propinsi Jambi Daerah Tingkat I Jambi Kepada Perum Pelabuhan II Jambi

Arsip surat Gubernur KHD Tk I Jambi tanggal 24 Oktober 1992 No. 552.3/ 815 / Bappeda kepada Bapak Menteri Perhubungan mengenai alternatif lokasi pelabuhan penyangga di Provinsi Jambi.

Badan Pusat Statistik Jambi. *Jambi Dalam Angka 2006*. 2006. (Jambi: BPS Propinsi Jambi)

Badan Pusat Statistik Jambi. *Jambi Dalam Angka 1996*. 1996. (Jambi: BPS Propinsi Jambi) Hal:2

Badan Pusat Statistik Propinsi Jambi. *Profil Kependudukan Propinsi Jambi*. 2000. (Jambi: BPS Propinsi Jambi)

Baban Pusat Statistik Propinsi jambi, Hasil Sensus tahun 2010.

Dinas Perkebunan Propinsi Jambi. Data Pengembangan Perkebunan Propinsi Jambi Tahun 2006

Bappeda Propinsi Jambi. *Refleksi Pembangunan 50 Tahun Pembangunan Propinsi Jambi*. 2006. (Jambi: Bappeda Propinsi Jambi).